

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan di bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan terkait nilai-nilai pembinaan keagamaan yang ada di MAN Insan Cendekia sebagai berikut:

1. MAN Insan Cendekia mempunyai program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembinaan keagamaan ini didampingi oleh para ustaz dan ustazah. Kegiatan keagamaan ini yaitu, *Tahfīzh al-Qur'ān*, kajian kitab kuning, 'amalīyah (pembacaan surāh al-Kahfi), burdah dan *Mawlid al-Habsyī*, dan salat berjamaah.
2. Kegiatan pembinaan nilai-nilai keagamaan yang ada di MAN Insan Cendekia ini secara keseluruhan dilaksanakan dengan metode *group guidance* (bimbingan secara berkelompok). Dimana kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan secara bersama-sama atau secara kelompok, seperti kegiatan *Tahfīzh al-Qur'ān* yang dikelompokkan perhalaqah. Apabila dilihat dari segi materi bimbingan keagamaan, kegiatan pembinaan keagamaan kajian kitab kuning telah mencakup 3 materi bimbingan keagamaan, yaitu: materi tentang Aqidah dalam kitab '*Aqīdatul Awwam*, materi tentang syariah dalam kitab *Safīnah an-Najā*, dan materi tentang akhlak dalam kitab *Ta'līm al-Muta'allim*.

3. Kegiatan pembinaan keagamaan di MAN Insan Cendekia mengandung beberapa nilai yaitu, nilai *Religius*, nilai kedisiplinan (*Istiqāmah*), nilai kejujuran dan nilai kerja keras (*Ikhtiar*). Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung tertanam dalam diri para siswa-siswi MAN Insan Cendekia saat melaksanakan kegiatan pembinaan. Sehingga terlahirlah para siswa-siswi yang cerdas, tidak hanya dalam kegiatan akademis tetapi juga dalam kegiatan keagamaan.

B. Saran-saran

Menurut penulis, hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini bisa dikaji lebih dalam baik dari segi aspek yang sama atau aspek yang berbeda. Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah yang tertera dalam skripsi ini, maka penulis menyampaikan saran-saran, yaitu:

1. Dengan padatnya jadwal kegiatan yang dimiliki siswa-siswi MAN Insan Cendekia, maka diperlukan peran pembina asrama untuk membantu siswa-siswi dalam belajar mengelola waktu dengan lebih efisien dan efektif.
2. Adanya konselor/pembimbing bagi para siswa-siswi khusus menangani masalah-masalah terkait kegiatan di dalam asrama untuk memudahkan pelaksanaan program kegiatan pembinaan keagamaan.